

**PENERAPAN PENDIDIKAN KESEHATAN SADARI UNTUK  
MENINGKATKAN PENGETAHUAN  
PADA SISWI SMA NEGERI 3 DI  
KABUPATEN SRAGEN**

Daniar Kevin Wijaya, Wahyu Purwaningsih, Sri Harturtik  
[Vivipipin148@gmail.com](mailto:Vivipipin148@gmail.com)  
STIKES 'Aisyiyah Surakarta

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Menurut WHO (World Health Organization), sekitar 9-8% wanita berpotensi akan mengalami kanker payudara. Kanker payudara sebagai jenis kanker yang paling banyak di temui pada wanita. Setiap tahun lebih dari 250.000 kasus baru kanker payudara terdiagnosa di Eropa dan kurang lebih 175.000 di Amerika Serikat. Data di Indonesia di perkirakan terdapat 100 penderita baru per 100.000 penduduk setiap tahunnya. Ini berarti dari jumlah 237 juta penduduk, ada sekitar 237.000 penderita kanker baru setiap tahunnya. Sejalan dengan itu, data empiris juga menunjukkan bahwa prevalensi kanker meningkat seiring dengan bertambahnya usia. Sekitar 2,2% kematian semua umur disebabkan oleh kanker ganas. Prevalensi tumor/kanker di Indonesia adalah 1,4 per 1000 penduduk. **Tujuan:** Mengetahui penerapan pendidikan kesehatan SADARI untuk meningkatkan pengetahuan pada siswi SMAN 3 Sragen. **Metode:** Penerapan ini menggunakan metode deskriptif . penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskriptifkan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di masyarakat. Metode deskriptif bertujuan memaparkan data sebelum dilakukan pendidikan SADARI dan sesudah dilakukan pendidikan SADARI. **Hasil:** Terdapat peningkatan pengetahuan sesudah dilakukan Penkes SADARI selama 4 hari berturut-turut pada Nn. M 80 (baik) dan Nn. N 90 (baik). **Kesimpulan :** terdapat peningkatan pengetahuan sesudah dilakukan penkes SADARI di SMA N 3 Sragen. Peningkatan pengetahuan pada kedua responden tergolong baik.

**Kata Kunci:** Tingkat Pengetahuan, SADARI